

HASIL WAWANCARA

Daftar pertanyaan hasil wawancara

Berikut ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan pihak internal perusahaan:

Nama : Ibu Lasmini

Jabatan : *Owner Estimation*

Tempat : Divisi *technical fleet II*, PT. Pertamina Shipping

Waktu : 09.00 – 10.00, Jumat, 10 Maret 2017

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yakni:

1. Berapa lama anda bekerja di PT. Pertamina Shipping?

Jawab:

Saya bekerja di PT. Pertamina Shipping sudah hampir 10 tahun.

2. Secara garis besar, bagaimanakah proses pengadaan barang dan jasa dengan metode pemilihan langsung? Dan pihak siapa saja yang dilibatkan?

Jawab:

Bisa anda lihat dipedoman pengadaan barang/jasa dengan menggunakan metode pemilihan langsung.

Seluruh pihak yang berwenang

3. Permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi saat melakukan proses penentuan harga suku cadang atau sebuah jasa perbaikan kapal?

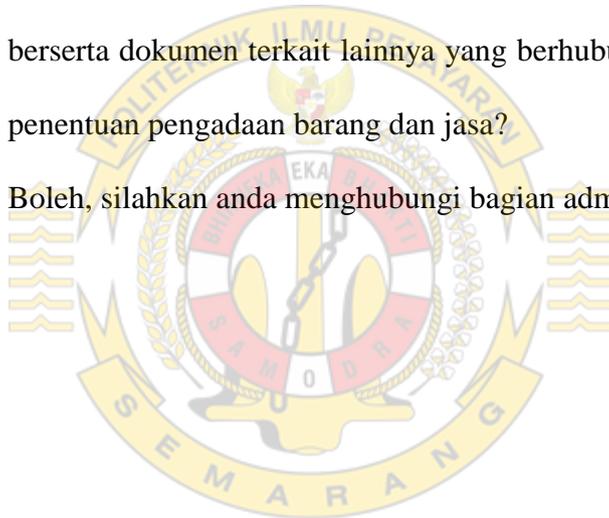
Jawab:

Dalam penentuan atau dalam proses estimasi harga suku cadang saya sebagai *estimator* terkadang merasa kuwalahan walaupun sudah memakai acuan atau referensi nilai harga suku cadang yang dibutuhkan karena jumlah suku cadang yang dibutuhkan dan waktu yang diberikan sangat pendek, sehingga saya menyadari terkadang saya melakukan pekerjaan saya sendiri kurang optimal. Kemudian pada saat negosiasi harga dengan *vendor*/penyedia barang/jasa pada kenyataannya tidak semua penyedia suku cadang mempunyai COM (*Certificate Of Marker*), maksudnya suku cadang yang mempunyai COM (*Certificate Of Marker*) adalah suku cadang yang kualitasnya benar-benar bagus dan terjamin karena diterbitkan langsung oleh pabrik yang memproduksi suku cadang tersebut. Namun ada juga penyedia suku cadang yang tidak bisa menunjukkan COM (*Certificate Of Marker*) dan hanya mempunyai COO (*Certificate Of Origin*) maksudnya suku cadang yang mempunyai COO (*Certificate Of Origin*) adalah suku cadang yang kualitasnya dibawah dari kualitas suku cadang yang mempunyai COM (*Certificate Of Marker*), karena suku cadang tersebut tidak diproduksi langsung oleh pabrik yang memang benar-benar memproduksi suku cadang tersebut. Suku cadang yang mempunyai COM (*Certificate Of Marker*) akan mempunyai harga beli yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan suku cadang yang hanya

mempunyai COO (*Certificate Of Origin*). Selain itu, jumlah karyawan/staff di divisi *Technical Fleet II* juga terbatas, sehingga dalam pelaksanaan pengadaan barang suku cadang ataupun jasa ada yang merangkap kerja. Akibatnya berdampak buruk untuk kapal karena terlambatnya pengiriman barang dan tidak tepat waktu saat melaksanakan perbaikan saat kerusakan, yang pada akhirnya menghambat kelancaran pengoperasian sebuah kapal.

4. Dapatkah saya (peneliti) meminta beberapa dokumen tersebut beserta dokumen terkait lainnya yang berhubungan dengan proses penentuan pengadaan barang dan jasa?

Boleh, silahkan anda menghubungi bagian administrasi.



Daftar pertanyaan hasil wawancara

Berikut ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan pihak *vendor*/penyedia barang dan jasa perusahaan:

Nama : Bapak. Mahpud Saputra

Jabatan : Direktur CV. Patma Pancer

Waktu : 09.00 – 10.00, Jumat, 10 Maret 2017

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yakni:

1. Berapa lama anda bekerja sama dalam pengadaan barang dan jasa di PT. Pertamina Shipping?

Jawab:

Sudah sekitar 25 th

2. Perusahaan anda merupakan perusahaan apa? Jasa, dagang ataukah manufaktur dan bergerak dalam bidang apa? Serta bisa dijelaskan produk apa yang dihasilkan di perusahaan anda?

Jawab:

Perusahaan saya PT. Patma Pancer merupakan perusahaan yang bekerja dalam sektor penyedia barang dan jasa.

3. Bagaimana proses/sistem permintaan dari PT. Pertamina Shipping untuk perusahaan anda dalam pengadaan barang/jasa? Apakah sudah terstruktur atau belum? Jika belum mengapa?

Jawab:

Untuk prosesnya sesuai dengan permintaan PT. Pertamina Shipping. Menurut saya sudah terstruktur namun prosesnya masih terlalu rumit.

4. Permasalahn-permasalahan apa saja yang anda alami saat mengurus proses permintaan suatu barang/jasa perbaikan kapal?

Jawab:

Minimnya waktu dalam pengurusan dokumen, sulitnya beberapa *owner superintendent* untuk ditemui, apalagi ketika dinas luar kota sehingga saya harus menunggu sampai beliau kembali.

Saya sering mengalami kesulitan dalam menyediakan suatu permintaan perusahaan yang diperlukan terutama untuk *spare part* kapal yang usianya diatas 20 tahun, karena dari kebanyakan pabrik manufaktur rata-rata sudah tidak memproduksi jenis *spare part* yang sama, sehingga saya harus mencari dan bertanya ke semua koneksi kerja saya dan hal ini tentunya berdampak terhadap ketepatan waktu kerja antara saya dan PT. Pertamina Shipping. Selain itu para estimator juga jarang ada waktu untuk bertemu dengan para penyedia barang/jasa.

5. Pihak siapa sajakah yang terlibat dalam pengurusan dokumen?

Jawab:

Seluruh karyawan divisi *Technical Tleet II* terlibat.

6. Dari segi hal apa sajakah yang dapat mempengaruhi harga dari suatu barang/jasa perbaikan kapal?

Jawab:

Jenis barang/*spare part*, bahan dan kualitas.



Daftar pertanyaan hasil wawancara

Berikut ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan pihak internal perusahaan:

Nama : Indra C

Jabatan : Administrasi

Tempat : Divisi *Technical Fleet II*, PT. Pertamina Shipping

Waktu : 09.00 – 10.00, Jumat, 10 Maret 2017

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yakni:

1. Berapa lama anda bekerja di PT. Pertamina Shipping?

Jawab:

Saya bekerja di PT. Pertamina Shipping sejak tahun 2012 sampai saat ini.

2. Secara garis besar, bagaimanakah penataan urutan pengarsipan dokumen?

Jawab:

Pertama aplikasi permintaan didalam aplikasi permintaan terdapat *Owner Estimate*, berita acara, lampiran pendukung material, PR (*purchase request*), PO (*purchase order*), SA (*service acceptance*).

3. Permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi saat anda melakukan pengarsipan dokumen? Menurut anda bagaimana cara anda untuk mengatasinya?

Jawab:

Permasalahan arsip sering tercecer atau terselip jika banyak pekerjaan yang menumpuk terkadang kita kesulitan mencari waktu untuk membenahi arsip-arsip yang telah selesai (lengkap beserta lampirannya).

4. Dapatkah saya (peneliti) untuk mendokumentasikan gambar untuk penataan dokumen?

Jawab:

Secara pribadi hal tersebut wajar namun mengingat isi dari berkas-berkas tersebut terdapat nilai/nominal harga, hal ini tidaklah boleh hingga publik luar mengetahui karena itu termasuk rahasia perusahaan dan saya ikut bertanggung jawab jika sampai bocor.

